

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan serta berdasarkan data yang penulis peroleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia Jepara Factory sebagai perusahaan PMA yang bergerak di industri *Wiring harness*, berdiri di jepara sejak 7 april 2015, dan sekarang mempunyai ribuan karyawan yang dipekerjakan, kondisi hubungan industrial sudah terbina dengan baik. Hubungan antara manajemen dan serikat pekerja sudah memasuki tahap ke tiga yaitu tahap akomodatif dengan kebijakan *union shop*, dengan mengedepankan komunikasi antara serikat pekerja sebagai partner manajemen sehingga masing-masing pihak saling menyadari perannya dalam membentuk ketenangan kerja, aspirasi pekerja yang disampaikan ke serikat pekerja selalu ditampung dan dikaji dan setelah itu di ajukan ke pihak manajemen.
2. Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF telah melaksanakan perannya dengan baik sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja pasal 19. Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF sudah berperan dalam membuat perjanjian kerja bersama selama kurang lebih 3 tahun dengan pekerja dan manajemen, yang isinya telah

3. Mampu menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan sehingga dampaknya dirasa oleh semua pihak. Peran Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF dalam lembaga bipartit dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial dilakukan dengan musyawarah sehingga tidak melibatkan pihak ketiga atau pemerintah yakni pengadilan hubungan industrial.
4. Manajemen PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia Jepara Factory telah berperan dengan baik dalam memelihara hubungan pekerja berperan menangani gangguan berupa masalah konflik maupun masalah ketidak disiplin sesuai prosedur dalam perjanjian kerja bersama. Manajemen dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF memiliki kekuatan negosiasi yang seimbang dalam pembuatan perjanjian kerja bersama.
5. Manajemen dan serikat pekerja telah berperan dengan baik dalam menciptakan hubungan industrial yang sesuai dengan asas pancasila. Terlihat dai sila pertama sudah keliatan dengan dibangun tempat ibadah yang sangat luas untuk karyawan selain itu juga adanya kegiatan di PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia Jepara Factory, penerapan sila kedua di PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia Jepara Factory terlihat bahwa perusahaan memandang karyawan bukan sebagai mesin yang bisa diperas tenaganya, melainkan sebagai partner atau asset yang paling berharga dalam perusahaan, penerapan sila ketiga PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia Jepara Factory persatuan

yang di bangun oleh serikat pekerja untuk membangun sebuah organisasi yang memperjuangkan hak dan kewajiban perusahaan bersama-sama. penerapan sila keempat musyawarah pembuatan perjanjian kerja bersama dan penyelesaian perselisihan secara negosiasi musyawarah, Penerapan sila kelima untuk menegakkan keadilan manajemen PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia Jepara Factory selalu berupaya menghapus ketidakadilan maupun diskriminasi yang dirasakan oleh pekerja yang terjadi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis bermaksud memberikan saran kepada PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia Jepara Factory dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF tentang hubungan industrial supaya ke depannya semakin baik dan dapat sesuai dengan UU yang berlaku,

### A. Saran penulis bagi perusahaan

1. Untuk menjaga hubungan industrial tetap baik sebaiknya Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF dan manajemen PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia Jepara Factory saling berkerja sama untuk memelihara komunikasi yang berkesinambungan agar hubungan yang sudah baik dapat ditingkatkan dan berupaya untuk memperbaiki yang belum baik. Masing-masing pihak harus saling menyadari tugas dan kewajibannya yang didasari itikad baik dan menganggap sebagai mitra usaha sehingga hubungan industrial dapat terus terbina dengan optimal yang berdampak pada kemajuan perusahaan yang akan dinikmati bersama.

Memelihara keterbukaan kepada pekerja apabila perusahaan mengalami suatu permasalahan yang berdampak pada kebijakan ketenagakerjaan melalui sosialisasi.

2. Untuk meningkatkan efektifitas peran Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF melalui peningkatan komunikasi dengan seluruh anggotanya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi menggunakan media sosial seperti Facebook untuk membentuk sebuah grup khusus Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF dalam proses penyampaian aspirasi dan keluhan.
3. Untuk memelihara hubungan industrial pancasila hendaknya Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sami JF dan manajemen dapat mengoptimalkan perannya dengan saling bekerja sama untuk menciptakan ketenangan kerja Serta menekankan nilai-nilai pancasila dalam perusahaan supaya seluruh sumber daya manusia dalam perusahaan dapat memahami makna pancasila secara penuh.
4. Suatu perusahaan dalam menjalankan sistem pengendalian manajemen telah berjalan sangat efektif dan memiliki pengaruh dalam perusahaan. Akan tetapi hal ini belum cukup bagi sebuah perusahaan, karena perusahaan masih harus meningkatkan sistem pengendalian manajemennya. Selain itu perusahaan harus dapat memberi kesempatan bagi perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi, dan sebaiknya perusahaan dapat memberikan pengarahan kepada pimpinan yang kurang memperhatikan pendapat atau saran dari bawahannya. Walaupun masih



banyak kendala dari eksternal (luar perusahaan), itu dapat diatasi dengan sistem pengendalian manajemen yang baik.

5. Manajemen juga membutuhkan pengawasan intensif, baik itu dari kegiatan lapangan maupun kegiatan kantor. Ini bertujuan agar meminimalisir yang dilakukan oleh pegawai terhadap tata cara dan prosedur pelaksanaan kegiatan suatu perusahaan. Selain itu perusahaan melakukan pengawasan dengan maksud agar anggaran yang sudah ditentukan dapat direalisasikan sesuai dengan ketentuan anggaran sebelumnya.

B. Saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi penelitian selanjutnya penulis menyarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan jumlah sampel dan memperluas wilayah penelitian sehingga tingkat generalisasi lebih tinggi.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel independen baik berasal dari faktor internal narasumber atau menggunakan variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel yang dapat memperkuat dan mempengaruhi atau memperlemah variabel dependen.
3. bagi pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya mampu menambah variabel dan disesuaikan dengan perlakuan peraturan-peraturan perusahaan.